

DAFTAR PUSTAKA

- Allifah AN, B Yanuwiadi, ZP Gama dan AS Leksono. 2013. Refugia sebagai mikrohabitat untuk meningkatkan peran musuh alami di lahan pertanian. Prosiding FMIPA Universitas Pattimura. Hal 113-116.
- Asikin dan M Thamrin. 2009. Pengendalian hama walang sangit (*Leptocoris oratorius* F) di tingkat petani lahan lebak Kalimantan Selatan. Laporan Penelitian. Banjarmasin Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balitra). Hal. 209-274.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Provinsi Jambi Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Indonesia 2023. Badan Pusat Statistik.
- Bajber NK, MH Toana dan Asrul. 2020. Populasi walang sangit *Leptocoris acuta* Thunberg. (Hemiptera : Alydidae) serta produksi dua varietas tanaman padi di Kecamatan Toribulu. Fakultas Pertanian Universitas Tadulako. Jurnal Agrotekbis 8 (6) : 1274 – 1282.
- Berg VD dan Soehardi. 2000. The influence of rice bug, *Leptocoris oratorius* on rice yield. Jurnal Appl Ecol 37(6): 959-970.
- Budi GP. 2009. Beberapa aspek perbaikan penyemprotan pestisida untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman. Jurnal Agritech 11(2):69-80.
- Departemen Pertanian. 2008. Pedoman Pengamatan dan Pelaporan Perlindungan Tanaman Pangan. Jakarta. Cetakan ke-11.
- Fathurrozi. 2018. Uji efektivitas beberapa jenis perangkap dengan menggunakan umpan keong mas dalam mengendalikan walang sangit (*Leptocoris acuta* Thunberg) pada tanaman padi. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Grist DH. 1960. Rice. Formerly Agricultural Economic. Colonial Agricultural Service, Malaya.
- Gosal LM dan MLA Hosang. 2022. Kajian potensi minyak atsiri (Volatile organic compounds) sebagai salah satu pengendali hama tanaman. Jurnal Bios Logos 12(2): 149-158.
- Hosamani V, S Pradeep, S Sridara and CM Kalleshwaraswamy. 2009. Biological studies on paddy earhead bug, *Leptocoris oratorius* Fabricus (Hemiptera : Alydidae). Academic Journal of Entomology 2(2):52-55.

Jasminawati. 2019. Kendalikan hama walang sangit sebelum mengamuk. Artikel. Diunduh dari <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/85717/Kendalikan-HamaWalang-Sangit-Sebelum-Mengamuk>. Diakses 26 Juli 2022.

Kalshoven LGE. 1981. The Pest of Crops in Indonesia. Laan PA van der, penerjemah. Jakarta: Ichtiaar Baru Van-Hoeve. Terjemahan dari: De Plagen Van De Cultuurgewassen in Indonesia.

Kartohardjono A, D Kertoseputro dan T Suryana. 2009. Hama padi potensial dan pengendaliannya. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi 1(1): 405-440.

Mahdalena S. 2019. Pengendalian walang sangit (*Leptocoris acuta* T.) dengan perangkap bangkai pada tanaman padi (*Oryza sativa* L.) di lapangan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Majid A, TW Agustini dan L Rianingsih. 2014. Pengaruh perbedaan konsentrasi garam terhadap mutu sensori dan kandungan senyawa volatil pada terasi ikan teri (*Stolephorus* sp). Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan 3(2):17-24.

Makarim AK dan E Suhartatik. 2008. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Jakarta.

Manopo R, CL Salaki, JEM Mamahit dan E Senewe. 2013. Padat populasi dan intensitas serangan hama walang sangit (*Leptocoris acuta* Thunb.) pada tanaman padi sawah di Kabupaten Minahasa Tenggara. Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi.

Maulana W, Suharto dan Wagiyana. 2017. Respon beberapa varietas padi (*Oryza sativa* L.) terhadap serangan hama penggerek padi dan walang sangit (*Leptocoris acuta* T.) Fakultas Pertanian Universitas Jember. Agrovigor 10(1): 21-27.

Putra S dan S Zein. 2016. Pengaruh variasi konsentrasi ekstrak serai (*Andropogon nardus*) terhadap mortalitas hama keong mas (*Pommaceacaniculata* L.). Jurnal Pendidikan Biologi 7(1): 10-15.

Pratimi A dan RCH Soesilohadi. 2011. Fluktuasi populasi walang sangit *Leptocoris oratorius* F. (Hemiptera : Alydidae) pada komunitas padi di Dusun Kepitu, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bioma 11 (2): 54-59.

Sibuea H, E Yurisinthae dan N Kusrini. 2014. Proyeksi produksi beras dan strategi mewujudkan swasembada beras di Kabupaten Ketapang. Jurnal Social Economic of Agriculture 3(1): 58-64.

- Sidim F. 2009. Penyebaran hama walang sangit *Leptocoris oratorius* F. (Hemiptera : Alydidae) pada tanaman padi di Kabupaten Minahasa. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Solikhin. 2010. Ketertarikan walang sangit (*Leptocoris oratorius* F.) terhadap beberapa bahan organik yang membusuk. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* 1(1): 16-24.
- Wahyudi A. 2010. Efektivitas berbagai umpan untuk mengendalikan hama walang sangit pada tanaman padi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Wartini NM, PT Ina dan GPG Putra. 2010. Perbedaan kandungan senyawa volatil daun salam (*Eugenia polyantha* W.) pada beberapa proses curing. *Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Agritech* 30(4): 231-236.
- Winarsi, SN Aini dan R Apriyadi. 2018. Determinasi pengaruh populasi walang sangit (*Leptocoris oratorius* Fabricius) terhadap hasil gabah padi sawah di Desa Kimak, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka. *Jurnal Agrosainstek* 2(1):6-14.
- Yadav P and RM Borges. 2017. The insect ovipositor as a volatile sensor within a closed microcosm. *Journal of Experimental Biology* 220(9): 1554- 1557.
- Yuliani, Sadiah dan W sari. 2021. Uji efektivitas beberapa bahan perangkap organik terhadap populasi walang sangit (*Leptocoris oratorius*) pada tanaman padi. *Agroscience* 11(1): 66-75.
- Zakiyah F, M Hoesain dan Wagiyana. 2015. Pemanfaatan kombinasi bau bangkai kodok dan insektisida nabati sebagai pengendali hama walang sangit (*Leptocoris acuta* T.) pada tanaman padi. *Berkala Ilmiah Pertanian* 1(1):1-5.